

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia dan syarat perkembangan IPTEK. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya sejalan dengan pendidikan zaman. Perubahan ini dalam arti perbaikan pendidikan disemua tingkat harus secara terus menerus dilakukan untuk mengantisipasi kepentingan masyarakat ke depan.

Pendidikan merupakan proses yang kompleks, namun kompleksitasnya selalu seiring dengan perkembangan manusia. Melalui pendidikan pula berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran berbagai masalah dalam proses belajar perlu diselarskan dan distabilkan agar kondisi belajar tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh seoptimal mungkin.

Fisika merupakan salah satu pelajaran yang memuat banyak konsep abstrak sehingga untuk belajar fisika siswa harus mengolah informasi yang diterima dengan melibatkan semua inderanya. Untuk itu, guru fisika dituntut selain menguasai materi pembelajaran juga menguasai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Fisika memegang peranan penting dalam mempelajari fenomena alam, maka sudah sepantasnya fisika menjadi mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga menimbulkan keinginan dan semangat siswa dalam mempelajarinya.

Namun kenyataan yang ada selama ini, masih banyak siswa tidak menyukai pelajaran.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama mengobservasi di kelas X 1 Parmasi Keperawatan SMK Kesehatan Prima yang berjumlah 22 siswa. bahwa pelajaran fisika kurang diminati siswa terutama pokok bahasan yang mengenai materi kalor dan perpindahan kalor. Kurangnya motivasi siswa untuk mempelajari pokok bahasan ini terlihat dari rendahnya-tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru. Banyak siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Kemampuan siswa didalam kelas ini berbeda-beda antara siswa yang satu dan siswa lainnya. Perbedaan kemampuannya yaitu dalam tingkat memahami pembelajaran yang berlangsung..

Jika ditinjau dari cara belajar yang dilakukan siswa, diketahui bahwa mereka kurang termotivasi untuk belajar. Saat guru menerangkan pelajaran, sebagian besar siswa tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Mereka hanya mencatat, meskipun tidak memahami apa yang mereka catat. Tugas-tugas yang diberikan tidak dikerjakan atau tidak sempurna diselesaikan dengan alasan tidak mengerti. Siswa merasa malu dan takut bertanya kepada guru. Begitu juga untuk aktivitas menanggapi pertanyaan yang diajukan guru, siswa tidak mau mengacungkan tangan sebagai tanda ingin menjawab walaupun ada di antara mereka yang tahu jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Kenyataan sebagian besar guru fisika masih mendominasi pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran dengan metode ceramah. Pada umumnya guru memulai pembelajaran, langsung pada penerapan materi, kemudian

pemberian contoh dan selanjutnya mengevaluasi siswa melalui latihan soal. Siswa menerima pelajaran fisika secara pasif dan bahkan hanya menghafal pengertiannya saja tanpa memahami makna dan manfaat dari apa yang di pelajari. Akibatnya hasil belajar fisika di sekolah masih relatif rendah dan tidak mengalami peningkatan yang berarti karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang di tentukan sekolah, dimana nilai ketuntasan 75.

Banyak cara untuk menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran secara optimal dan dapat meningkatkan kehadiran siswa didalam kelas pada saat pembelajaran fisika. Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar dan tingkat kehadiran siswa didalam kelas, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan seluruh aktivitas siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat di gunakan adalah metode eksperimen, metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, di mana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Pada Materi Kalor Dan Perpindahan Kalor**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut diatas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah proses pembelajaran siswa kurang maksimal sehingga siswa tidak dapat memahami materi kalor dan perpindahan kalor?
- 2) Sejauhmana guru dalam memberikan atau membelajarkan siswa sehingganya mereka dapat memahami betul apa itu kalor dan perpindahan kalor?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah dengan menggunakan metode eksperimen hasil belajar siswa pada proses pembelajaran fisika di kelas X 1 Farmasi Keperawatan pada materi kalor dan perpindahan kalor akan meningkat?”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah yang telah di rumuskan, maka peneliti mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan metode eksperimen sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang diterapkan guru karena metode pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, mampu menemukan masalah dan dapat menyelesaikannya sendiri sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran fisika di kelas X 1 Farmasi Keperawatan dengan menggunakan metode eksperimen pada materi kalor dan perpindahan kalor.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar Fisika siswa.
- 2) Menciptakan pembelajaran Fisika lebih maksimal dan kreatif, sehingga siswa mudah memahami materi kalor dan perpindahan kalor dengan menggunakan metode eksperimen.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mengubah atau merangsang pola pikir siswa SMK Kesehatan Prima Utama untuk dapat memahami ataupun mengerjakan soal-soal tentang materi kalor dan perpindahan kalor agar dengan mudah dan cepat.

c. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan tugas mengajar.
- 2) Mengubah proses pembelajaran guru lain untuk lebih menekankan kepada siswa lebih untuk memahami materi tentang kalor dan perpindahan kalor.

d. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti terutama terkait dengan penelitian yang menggunakan metode eksperimen dalam proses pembelajaran Fisika.